

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia sampai saat ini masih tergolong sebagai negara berkembang. Dan negara berkembang pada umumnya masih sangat membutuhkan bantuan dari negara lain karena tabungan domestik tidak mungkin cukup untuk memenuhi target pembangunan ekonomi sehingga akan menyebabkan neraca pembayaran menjadi tidak seimbang. Keterbatasan dana dari dalam negeri akan memicu terjadinya utang luar negeri, oleh karena itu utang luar negeri menjadi salah satu alternatif yang diambil pemerintah untuk menutupi kekurangan tabungan domestik.

Utang luar negeri adalah bantuan dari luar negeri yang diberikan oleh pemerintah negara maju yang khusus dibentuk untuk memberikan pinjaman beserta dengan bunganya. Utang luar negeri yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara menutupi 3 defisit yaitu defisit anggaran, defisit transaksi berjalan dan kesenjangan tabungan investasi.

Model ketergantungan internasional atau yang dikenal dengan teori *dependensi* adalah salah satu teori yang melihat permasalahan pembangunan dari sudut negara dunia ketiga. Menurut Theotonio Dos Santos “ *Dependensi* (ketergantungan) adalah keadaan dimana kehidupan ekonomi negara-negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan dari kehidupan ekonomi negara-negara lain. Teori ini menyimpulkan bahwa arah terbaik yang dipilih oleh negara berkembang yaitu dengan sesedikit mungkin bergantung kepada negara

maju dalam hal utang luar negeri, kemudian menerapkan kebijakan pembangunan yang sumber pendanaannya berasal dari dalam negeri. Dua tahun sejak terjadinya krisis ekonomi, utang luar negeri telah menjadi beban utang yang begitu besar bagi negara Indonesia. Pemerintah harus membayarkan cicilan dan bunga utang luar negeri tersebut sehingga berdampak pada peningkatan beban APBN.

Utang luar negeri Indonesia terus meningkat, hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki ketergantungan dalam hal sumber pendanaan dari luar negeri. Apabila posisi ketergantungan terhadap modal asing semakin besar, maka akan semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh sistem ekonomi global. Pengurusan APBN untuk pembayaran cicilan pokok dan bunga utang akan berdampak langsung pada berkurangnya porsi anggaran untuk membiayai sektor-sektor yang dianggap penting lainnya. Banyak pihak yang mengkhawatirkan kondisi utang luar negeri Indonesia. Hal ini cukup beralasan karena angka statistik utang luar negeri Indonesia mengalami peningkatan sehingga timbul kekhawatiran atas kewajiban Indonesia dalam membayar kembali pokok pinjaman dan cicilan bunga. Dana yang relatif besar diperlukan suatu negara berkembang untuk melakukan pembangunan ekonomi. Tetapi pemerintah Indonesia memiliki kendala yaitu dengan kurangnya usaha pengalokasian dana dalam hal pembiayaan pembangunan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan utang luar negeri, diantaranya adalah pendapatan nasional yang diukur dengan PDB, pengeluaran pemerintah, dan defisit anggaran, serta adanya inflasi.

Tabel 1. PDB, Belanja Negara, Defisit Anggaran dan Inflasi

Tahun	PDB (Juta Rupiah)	Belanja Negara (Milyar Rupiah)	Defisit Anggaran (Milyar Rupiah)	Inflasi (Persen)	ULN (Juta US\$)
1994	40.400,00	59.227,00	509,30	8,53	107.819,00
1995	43.720,00	67.302,00	1.037,00	9,42	124.399,00
1996	47.139,00	78.500,00	297,20	7,97	129.003,00
1997	49.354,00	89.391,00	1.330,00	6,23	136.339,00
1998	42.875,00	230.626,00	81.324,00	58,45	151.484,00
1999	43.215,00	195.669,00	53.498,00	20,48	151.806,00
2000	45.341,00	197.030,00	441,38	3,69	144.048,00
2001	46.993,00	315.756,00	52.529,00	11,50	132.710,00
2002	49.107,00	344.008,00	42.134,00	11,90	128.444,00
2003	51.455,00	370.591,00	34.436,00	6,76	134.372,00
2004	54.044,00	374.351,00	24.417,00	6,06	138.041,00
2005	57.120,00	397.769,00	17.392,00	10,45	142.131,00
2006	60.262,00	647.667,00	22.430,00	13,11	135.970,00
2007	64.086,00	763.570,00	40.512,00	6,41	147.827,00
2008	67.940,00	854.660,00	73.306,00	10,23	157.916,00
2009	71.085,00	1.037.067,00	51.342,00	4,39	179.404,00
2010	75.509,00	1.047.666,00	98.009,00	5,13	198.278,00
2011	80.168,00	1.229.558,00	124.656,00	5,36	219.629,00
2012	85.002,00	1.435.406,00	124.020,00	4,28	252.566,00
2013	89.726,00	1.683.011,00	153.338,00	6,41	265.468,00
2014	94.218,00	1.842.495,00	175.354,00	6,39	292.991,00
2015	98.812,00	2.039.483,00	245.894,00	6,36	306.224,00
2016	110.378,00	2.095.724,00	273.179,00	3,53	319.012,00
2017	110.904,00	2.080.451,00	330.167,00	3,81	350.133,00
2018	111.468,00	2.220.657,00	325.936,00	3,20	369.840,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri, Portal Data APBN (diolah)

Berdasarkan tabel 1 PDB terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2000 sebesar 45.341 (Juta Rupiah) hingga pada tahun 2018 sebesar 111.468 (Juta Rupiah). Peningkatan PDB ini diikuti juga oleh peningkatan utang luar negeri di Indonesia dari tahun 2000 sebesar 144.408 (US\$) sampai tahun 2018 sebesar 369.840 (US\$) . Selama 25 tahun terakhir, pengeluaran pemerintah terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2018 sebesar 2.220.657 (Milyar Rp). Pada data defisit anggaran terjadi peningkatan defisit anggaran hingga tahun 2018 sebesar 325.936, meskipun di beberapa tahun

terjadi penurunan. Sedangkan pada data inflasi ,inflasi paling tinggi terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 20.48 % dan inflasi terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3.20%.

B. Rumusan Masalah

”Berapa besar pengaruh PDB, Belanja Negara, Defisit Anggaran Dan Inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 1994- 2018?”

C. Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui berapa besar pengaruh PDB, Belanja Negara, Defisit Anggaran Dan Inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 1994 - 2018?”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan ilmu ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi utang luar negeri.

b. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan semoga pemerintah lebih bijak lagi memanfaatkan utang luar negeri dengan cara bijaksana.

Supaya ketergantungan dengan negara lain semakin berkurang dan dapat mengurangi jumlah utang luar negeri.

E. Model dan Alat Analisis

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode *Ordinary Least Square* (OLS). Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan bentuk time series untuk periode 25 tahun dari tahun 1994 sampai 2018. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri dan Badan Pusat Statistik. Selain itu dilakukan studi pustaka yang bersumber dari penelitian terdahulu, jurnal, buku maupun literatur lainnya yang berkaitan dengan topik yang dijadikan penelitian. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ULN} = \text{Bo} + \beta_1 \text{PDB} + \beta_2 \text{BN} + \beta_3 \text{DA} + \beta_4 \text{Inf} + \mu$$

Dimana:

ULN	= Utang luar negeri (variabel dependen)
Bo	= Konstanta
PDB	= Produk Domestik Bruto (variabel independen pertama)
BN	= Belanja Negara (variabel independen kedua)
DA	= Defisit Anggaran (variabel independen ketiga)
Inf	= Inflasi (variabel independen keempat)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
μ	= Standart error

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan terdiri dari lima Bab, yaitu Bab 1 Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisa Data dan Pembahasan, Bab V Penutup.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, model dan alat analisis serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi perihal teori-teori yang berhubungan dengan utang luar negeri dan faktor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri, penelitian terdahulu, kerangka peneltiandan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi perihal jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi perihal deskripsi obyek penelitian, hasil estimasi, uji asumsi klasik, uji kebaikan model, uji validasi pengaruh, interpretasi pengaruh variabel independen dan interpretasi ekonomi.

Bab V Penutup

Bab ini berisi perihal kesimpulan dan saran melalui penelitian yang dilakukan, daftar pustaka berisi sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, dan lampiran yang memuat input variabel dan hasil-hasil regresi.